

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Perilaku dan Pemahaman Santri Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan Terhadap Busana Muslim (Tinjauan Etnografi)”. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi, (1) bagaimana mode dan gaya busan (jilbab) santri Pondok Prsantren Karangasem Paciran Lamongan? (2) bagaimana pemahaman santri Pondok Pesantren Karangasem terhadap busna muslim (jilbab)?

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi budaya untuk meneliti ke lapangan untuk mengetahui perilaku dan pemahaman santri terhadap perkembangan jilbab pada saat ini dan wawancara dengan para santri Pondok Karangasem Paciran. Untuk mengumpulkan data peneliti juga menggunakan dokumentasi, analisis data dan terakhir laporan penelitian. Sedangkan teori yang digunakan oleh penulis adalah teori posmodernisme yang di cetuskan oleh Jean Baudrillard.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) santri Pondok Pesantren Karangasem memilih mode dan gaya jilbab yang sesuai dengan *trend fashion*, akan tetapi santri Pondok Pesantren Karangasem Paciran tetap mempertahankan mode dan gaya berjilbab yang masih mencerminkan ciri khas kepesantrenannya. Dengan begitu santri Karangsem menunjukkan bahwa telah menerima perkembangan jilbab pada saat ini. (2) dalam pemahaman santri terhadap perkembangan jilbab pada saat ini ada yang bersikap positif, negatif dan netral dalam memahami pada perkembangan jilbab saat ini. Santri dalam memaknai jilbab sebagai kewajiban dalam mengenakan jilbab dan ada yang hanya untuk tampil cantik serta dengan menggunakan jilbab sebagai identitas diri mereka atau sebagai simbol.

ABSTRACT

This thesis discusses “Hijab Fashion and Style Boarding School Students Karangasem Paciran Lamongan”. The problems discussed in this paper include, (1) how the mode and style of dress (hijab) santriwati cottage Boarding Karangasem Paciran Lamongan? (2) how understanding santriwati boarding busana Karangasem against Muslims (veil)?

In this study using cultur antropologi methods to examine into the field to study the behavior and understanding of the female students to the development of the veil at the moment and interviews with female students Karangasem Paciran cottage. To collect the data the researchers are also using the documentation, data analysis and final study report. While the theory used by the authors is the theory of postmodernism that were exacerbated by Jean Baudrillard.

The results showed that (1) santriwati Boarding Karangasem selecting a mode and style of hijab in accordance with the fashion trend, but santriwati Boarding Karangasem Paciran retaining veiled fashion and style still reflects the characteristic kepesantrenannya. With so santriwati Karangasem indicate that it has received the veil development at this time. (2) in santriwati understanding on the development understand veils today. Santriwati in meaning of the hijab as an obligation to wear a headscarf and there were only to look beautiful as well as using the headscarf as their identity or as a symbol.